

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis, dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil kinerja keuangan yang dianalisis dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas yang dihasilkan oleh Koperasi Unit (KUD) Desa Tete Indah pada tahun 2018 – 2019.

1. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2018 – 2019 adalah 356,54% dan 344,07%. Dengan begitu likuiditas koperasi selama dua tahun yang ditinjau dari *Current Ratio* dapat dinyatakan belum cukup likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek dari asset lancar yang dimiliki koperasi Tete Indah. Berarti dapat dilihat kinerja keuangan Koperasi Unit Desa Tete A yang dianalisis dari rasio lancar masih dibawah standar kriteria atau bisa dikatakan buruk.
2. *Debt to Asset Ratio (DtAR)* yang dihasilkan pada tahun 2018 – 2019 adalah 55,79% dan 55,90%. Nilai rasio ini sudah cukup baik yaitu $> 80\%$ s/d $< 40\%$. Dengan demikian solvabilitas koperasi selama dua tahun yang ditinjau dari *DtAR* dapat dinyatakan bahwa total asset yang dimiliki koperasi Tete Indah sudah solvable semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang. Berarti dapat dilihat, kinerja keuangan Koperasi Unit Desa Tete A yang dianalisis dari *DtAR* sudah cukup baik dalam standar kriteria.

3. *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan pada tahun 2018 – 2019 adalah 0,96% dan 0,48%. Nilai rasio ini masih dibawah standar yaitu <1% s/d >10%. Dengan demikian rentabilitas koperasi Tete Indah selama dua tahun yang dianalisa dari *Return On Asset* (ROA) dinyatakan belum rentable. Berarti dapat dilihat, kinerja keuangan Koperasi Unit Desa Tete A yang dianalisis dari ROA au bisa dikatakan buruk.

5.2. Saran

1. *Current Ratio*, Koperasi Unit Desa Tete Indah sebaiknya lebih meningkatkan aktiva lancar, salah satunya dengan penjualan peralatan dan dapat mengurangi kewajiban lancar
2. *Debt to Asset Ratio*, Koperasi Unit Desa Tete sudah cukup baik, jadi harus memepertahankan hutang jangan sampai melebihi total asset dan total modal.
3. *Return on Asset*, Untuk meningkatkan rentabilitas (SHU), KUD Tete Indah perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan penghasilan/laba tanpa diikuti dengan kenaikan biaya-biaya atau dapat menekan seluruh biaya operasional koperasi, sehingga mampu menghasilkan SHU yang lebih besar serta dapat memberikan jaminan terhadap hutang yang lebih besar.